

Artikel

by Made Pandu

Submission date: 30-Jan-2024 09:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2281729497

File name: ARTIKEL_MADE_PANDU_PRAMUDYA_UDAYANA_1816041018_2.docx (84.56K)

Word count: 3436

Character count: 19146



2

Jurnal Performa Olahraga

ISSN Online : 2714-660X ISSN Cetak : 2528-6102

Journal Homepage : <http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel><https://doi.org/10.24036/467>

2

ANALISIS SHOOTING DAN POLA SCORING PERSEKABA BALI FC PADA KOMPETISI LIGA 3 PSSI BALI TAHUN 2021

Made Pandu Pramudya Udayana, Suratmin, Gede Eka Budi Darmawan

Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Pandupramudya@gmail.com, suratmin@undiksha.ac.id,budi.darmawan@undiksha.ac.id

Informasi Artikel

Keyword:

*Shooting*pola *scoring*

PERSEKABA Bali

FC

ABSTRAK

Seluruh tim sepak bola ingin mencetak lebih banyak gol daripada kebobolan lawannya untuk menang. Mengetahui pola menembak dan mencetak gol di PSSI Bali Liga 3 untuk PERSEKABA Bali FC tahun 2021 adalah tujuan dari penelitian ini. Dengan mengikuti PERSEKABA Bali FC di semua pertandingan Liga 3 PSSI Bali 2021, metode penelitian deskriptif kuantitatif dipilih dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah waktu (15 menit), jenis permainan, dan jumlah operan yang dilakukan. harus terjadi sebelum suatu peristiwa terjadi. penempatan pemain di zona bermain dan bermain, aktivitas pemain sebelum menembak dan *scoring*, serta menembak dan *scoring*. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada interval 15 menit, persentase skor babak pertama untuk PERSEKABA Bali FC adalah dua kali, atau 67% serta skor babak pertama adalah 1 (33%) dari total skor pada babak pertama. Pada babak kedua, persentase tembakan babak pertama sebanyak 15 kali (44%) dan paruh pertama sebanyak 19 kali (56%) dari total tembakan. Berdasarkan posisi bermain, winger, Metfilder, dan difenter memiliki striker memiliki persentase

1

Journal Homepage :
<http://performa.ppj.unp.ac.id/index.php/kepel>

1

The Relativity Of Self Confidence In The
Success Of Athletes At Porprov Bali 2022

mencetak gol terbaik dengan tiga tembakan, atau 100% dari total penilaian, sedangkan persentase tembakan terbaik dimiliki oleh PERSEKABA Bali FC dengan sembilan tembakan, atau 21% dari keseluruhan tembakan. Berdasarkan jenis permainan, persentase shooting terbesar PERSEKABA Bali FC pada set play adalah 14 (41%) shooting, dan pada permainan terbuka, mereka menciptakan 20 (59%) shooting. Sebanyak dua (67%) skoring berasal dari open play, dan satu (33%) dari skenario set play. Persentase tembakan dan Skor terbaik Sebelum melakukan tembakan sebanyak 10 kali (atau 29% dari keseluruhan tembakan), PERSEKABA Bali FC berlangsung pada operasi nol dan dua, pada nol operan sebelum mencetak gol sebanyak dua kali (67%) dari total gol, masing-masing berdasarkan operan sebelum melakukan tembakan. Passing sebelum shooting menunjukkan bahwa persentase shooting terbaik PERSEKABA Bali FC terjadi hingga 20 kali (59%) dari total shooting, sementara persentase mencetak gol terbesar mereka terjadi hingga dua kali (67%) dari total gol saat open play. Dari segi zona, persentase tembakan terbaik PERSEKABA Bali FC ditentukan oleh area permainan; zona 5 (lima) mempunyai *scoring* terbaik sebanyak 11 kali (32%) dan zona 2 (dua) mempunyai *scoring* terbanyak sebanyak dua kali (67%). Data ini digunakan sebagai panduan untuk mempersiapkan program latihan PERSEKABA Bali FC untuk turnamen mendatang dan mempunyai konsekuensi untuk mengevaluasi program latihan.

ABSTRACT

Every football team wants to score more goals than their opponents concede to win. This study aims to determine PERSEKABA Bali FC's goal scoring and shooting patterns during PSSI Bali Liga 3 in 2021. By watching every match of PERSEKABA Bali FC during the 2021 PSSI Bali Liga 3 (2 matches), A quantitative In this study, an exploratory

research approach was utilised to determine the duration of (15 minutes), both the kind of play and the quantity of passes that must occur before an event occurs. placement of players in the play and play zone, player activities before shooting and scoring, and shooting and scoring. PERSEKABA Data processing and analysis based on 15-minute intervals revealed that Bali FC's shooting percentages during the first and second halves, respectively, were 19 and 15 times (56 and 44%) of the overall shooting. Conversely, the first half's scoring percentage was one (33%) and twice as high, or 67%, of the overall scoring. Based on playing position, winger, Metfilder, and difenter have the best shooting percentage for PERSEKABA Bali FC with 9 shots or 21% of the total shots, while straiiker has the best scoring percentage with 3 shots or all of the points awarded, overall assessment. according to the style of play, PERSEKABA Bali FC's highest shooting percentage was 14 (41%) shots on set play and 20 (59%) shots on open play. One (33%) and two (67%) of the total scores came from set play situations and open play. The highest shooting percentage of PERSEKABA Bali FC is passing before shooting happened in the two and zero passing before shooting, which accounted for ten rounds, or 29% of the total, were fired, while the zero passing before scoring in the two scoring instances (67%) constituted the best scoring percentage for the team. According to passing before shooting, PERSEKABA Bali FC's greatest shooting percentage happened up to 20 times (59%) of the total shooting in open play, and their best scoring percentage happened up to twice (67%) of the total scoring in open play. In terms of zones, PERSEKABA Bali FC's best shooting percentage was determined by the area of play; zone 5 (five) had the best scoring 11 times (32%) and zone 2 (two) had the most scoring twice (67%). This data is used as a guide to prepare PERSEKABA Bali FC's training programme for

future tournaments and has the consequence of evaluating

Penulis Korespondensi :

Author Made Pandu

Pramudya Udayana,

Affiliation Universitas

Pendidikan Ganesha Email:

Pandupramudya@gmail.com

© 2024 The Authors. Published by Universitas

Pendidikan Ganesha. ² *This is an open access article*

under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>



INTRODUCTION

Dengan sebelas pemain di setiap tim, termasuk penjaga gawang, sepak bola adalah olahraga tim.. Kiper boleh menggunakan tangannya di area tendangan penalti, namun sebaliknya, permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan kaki (Sucipto,dkk,2000: 7).

Menurut Irianto (2010:15) bahwa Kemampuan untuk mengeksekusi gerakan atau rencana dasar sepak bola dengan akurat dan efisien, dengan atau tanpa bola, dikenal sebagai keterampilan bermain sepak bola. Ada dua kategori taktik dasar sepak bola: metode ofensif dasar dan teknik pertahanan dasar. (Infantino. 2016: 47). Taktik pertahanan dasar meliputi kontak badan, intersepsi, tekel, dan pembersihan ruang dalam pertahanan proaktif. Dasar-dasar menyerang meliputi tipuan, kontrol, passing, dribbling, shooting, dan heading. Akan sulit bagi pemain untuk *scoring* atau bertahan secara efisien tanpa kemampuan teknis yang hebat (Ueberth,2012: 102). Untuk melengkapi kinerjanya di lapangan, seorang pemain harus mahir dalam sejumlah keterampilan dasar yang spesifik untuk posisinya.

Sebagai bahan kajian pola *scoring* dan analisis shooting, PERSEKABA Bali FC merupakan tim baru asal Kabupaten Badung. Tim Laskar Keris Badung yang berdiri sejak tahun 2021 dan bermain di divisi tiga sepak bola nasional Bali ini dikenal dengan nama Naga Besukih. Stadion Pendidikan Badung di Bali berfungsi sebagai markas tim. Tim ini hadir karena masyarakat Badung sangat menyukai permainan sepak bola dan ingin menampilkan tim yang meraih kesuksesan baik di tingkat lokal maupun nasional. PERSEKABA BALI FC, tim yang baru saja didirikan pada tahun 2021, adalah salah satu tim potensial. Kompetisi Liga 3 Bali United 2021 akan menjadi kompetisi resmi pertama bagi Klub. Berkat bantuan dan dukungan yang mereka terima dari I Wayan Denny, salah satu tokoh masyarakat ternama,

klub ini menjadi kekuatan yang patut diperhitungkan. Mereka merupakan salah satu tim empat besar dan akan bersaing memperebutkan peringkat pertama Bali 3 League 2021. Oleh karena itu, peneliti berniat mempelajari lebih lanjut tentang kehebatan *shooting*, total gol, dan *scoring* PERSEKABA Bali FC guna membantu mereka melaju ke babak semifinal dan finis di posisi keempat Liga 3 Bali 2021.

" Tulisan harus dapat menjelaskan mengapa tim A mampu menang, mengapa tim B tidak mampu menang, atau mengapa terjadi seri dalam permainan" adalah inti dari match analysis sepak bola (Shufi, 2021). Dalam sepak bola, tim dengan jumlah gol terbanyak di antara dua tim yang bertanding akan menang; ini bukan tentang siapa yang bermain lebih baik. Dengan kata lain, tujuan dari analisis pertandingan adalah untuk dapat menjelaskan mengapa tim A lebih unggul daripada tim B dalam hal gol yang dicetak atau mengapa kedua tim memiliki kekuatan yang sebanding. Lebih tepatnya, analisis pertandingan berfungsi untuk memberikan informasi dan ringkasan untuk pertemuan yang akan datang.

Sepak bola berkembang dengan sangat cepat pada periode saat ini. Ada lebih banyak kompetisi, oleh karena itu para pelatih harus berusaha lebih keras untuk membentuk tim mereka agar sukses. Menganalisis taktik dan teknik, terutama pola-pola *scoring* (*direct attacks*, *counter-attacks*, *free kicks*, *throw-ins*, dan *penalties*) yang digunakan dalam setiap pertandingan, merupakan salah satu tanggung jawab utama pelatih. Temuan analisis akan berfungsi sebagai sumber daya untuk menilai kekuatan dan kelemahan para pemain, dan pada akhirnya akan diterapkan untuk membantu mereka tumbuh dan mencapai tujuan mereka.

Peneliti memilih judul "Analisis Skor Liga III PSSI Bali dan tren tembakan Persekaba Bali FC tahun 2021" karena ingin mengetahui seberapa besar pola shooting, penyerangan, maupun *scoring* yang digunakan Persekaba Bali FC untuk mempertahankan posisi empat besar dalam liga.

METHOD

Dalam penalti tersebut, seluruh poin PERSEKABA Bali FC dari PSSI Bali Liga 3 2021 terpakai. Pendekatan kuantitatif, ialah teknik untuk mengatasi masalah penelitian yang mencakup data dalam bentuk angka dan program statistik, digunakan dalam penelitian ini. Robert Donmoyer (Given, 2008:713) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metodologi studi empiris yang menggunakan pengumpulan, analisis, dan visualisasi data numerik, bukan penceritaan naratif. Studi *one shoot case* adalah jenis desain penelitian yang digunakan. Hanya ada satu variabel yang diperhitungkan dalam jenis penelitian survei ini.

Tayangan ulang pertandingan PERSEKABA Bali FC di kanal YouTube resmi PSSI Bali dan Bali United TV akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Jumlah tembakan, gol, jenis permainan, tembakan langsung dan tidak langsung, area permainan, aksi sebelum tembakan, dan frekuensi gol yang dicetak, semuanya akan menjadi subjek penelitian ini.. *Tabel Format of Match Analysis* adalah alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Table 1. Hasil Shooting dan Gol Berdasarkan Interval Waktu/15 Menit

Time (menit)	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
1 - 15	6	18%	0	0%
16 - 30	4	12%	0	0%
31 - 45 (+A.T)	9	26%	2	67%
46 - 60	4	12%	0	0%
61 - 75	6	18%	1	33%
76 - 90	5	15%	0	0%
Extra Time	0	0%	0	0%
Total	34	100%	3	100%

Periode	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
First Half	19	56%	2	67%
Second Half	15	44%	1	33%
total	34	100%	3	100%

Berdasarkan tabel diatas maka PERSEKABA Bali FC mampu melakukan *shooting* berdasarkan interval waktu/15 menit maka diperoleh hasil *frist half* sebanyak 19 kali *shooting* atau sekitar 56%. Pada *second half* sebanyak 15 kali *shooting* atau sekitar 44%. Sedangkan jumlah *scoring* PERSEKABA Bali FC di *frist half* sebanyak 2 kali *scoring* atau sekitar 67% dan pada *second half* mampu melakukan *scoring* sebanyak 1 kali atau sekiar 33%.

Table 2. Hasil Shooting Dan Scoring Berdasarkan Posisi Pemain

Position	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Striker	7	21%	3	100%

Winger	9	26%	0	0%
Midfielder	9	26%	0	0%
Defender	9	26%	0	0%
Total	34	100%	3	100%

Berdasarkan tabel maka tercapai hasil pola *scoring* dan *shooting* seorang striker dapat melakukan *shooting* sebanyak 7 kali *shooting* atau sekitar 21% selama Liga 3 PSSI Bali 2021 dan memperoleh 3 kali atau sekitar 100% *scoring*/gol, sedangkan jumlah *shooting* *winger* sebanyak 9 kali atau sekitar 26% *shooting*. pada *Midfender shooting* terjadi sebanyak 9 kali atau sekitar 26%. Pada posisi pemain *difender* ada sebanyak 9 kali atau sekitar 26% melakukan *shooting*.

Table 3. Hasil Shooting Dan Gol Berdasarkan Type of Play (Tipe Permainan)

Type of Play	Jumlah			
	Shooting		Scoring	
Direct Attack	10	29%	1	33%
Counter Attack	6	18%	1	33%
Positional Attack	4	12%	0	0%
Free Kick	7	21%	1	33%
Corner Kick	7	21%	0	0
Throw – in	0	0	0	0
Penalty Kick	0	0	0	0
Total	34	100%	3	100%

Type of Play	Jumlah			
	Shooting	%	Scoring	%
Open play	20	59%	2	67%
Set play	14	41%	1	33%

Dari data Tabel, jumlah shooting dan poin yang dicetak oleh PERSEKABA Bali FC juga dihitung, dan kemudian dapat dijelaskan berdasarkan gaya permainan, seperti open play atau set play. Terdapat 20 (59%) shooting selama open play dan 14 (41%) shooting selama set play. Dua (67%) poin dicetak dalam *open play* dan satu (33%) poin dicetak dalam skenario set play. Skenario open play yang dimaksud muncul dari serangan langsung, serangan balik, dan serangan positional. Di sisi lain, lemparan ke dalam, penalti, tendangan sudut, dan tendangan bebas merupakan bagian dari *set play*.

²
Table 4. Hasil Shooting dan Gol Berdasarkan Passing Sukses

Jumlah Passing Sebelum Shooting & Scoring	Jumlah			
	Shooting	Persentase	Scoring	Persentase
0 passes	10	29%	2	67%
1 passes	8	24%	0	0%
2 passes	10	29%	0	0%
3 passes	4	12%	0	0%
4 passes	2	6%	1	33%
Total 0-4 passes	34	100%	3	100%
5 passes	0	0%	0	0%
6 passes	0	0%	0	0%
7 passes	0	0%	0	0%
8 passes	0	0%	0	0%
Total 5-8 passes	0	0%	0	0%
8+ passes	0	0%	0	0%
Total	34	100%	3	100%

Dari Tabel, PERSEKABA Bali FC memiliki pola permainan yang menarik. Mereka mampu melakukan shooting sebanyak 10 kali (29%) tanpa melakukan passing, dan hasilnya 2 shooting berhasil *scoring* (67%). Saat satu kali passing, mereka melakukan 8 shooting (24%) tanpa gol. Ketika dua kali passing, PERSEKABA Bali FC melakukan 10 shooting (29%) tanpa *scoring*. Pada tiga kali passing, terdapat 4 shooting (12%) tanpa gol. Ketika melakukan 4 kali passing sebelum shooting, PERSEKABA Bali FC menghasilkan 2 shooting (6%), dengan 1 gol (33%). Namun, pada 5 kali passing hingga lebih dari 8 passing, mereka tidak mampu melakukan shooting dan *scoring*.

²
Tabel 5. Hasil Shooting dan Gol Berdasarkan Aksi Sebelum Melakukan Shooting

Jumlah	Jumlah
--------	--------

<i>Passing Sebelum Shooting & Scoring</i>	<i>Shooting</i>	<i>Persentase</i>	<i>Scoring</i>	<i>Persentase</i>
0 passes	10	29%	2	67%
1 passes	8	24%	0	0%
2 passes	10	29%	0	0%
3 passes	4	12%	0	0%
4 passes	2	6%	1	33%

Berdasarkan tabel dapat dilihat total *shooting* dari aksi sebelum melakukan *Shooting* pada saat *open play* terdapat 20 kali atau sekitar 59%, *shooting* pada saat *free cick* sebanyak 6 kali atau sekitar 15%. *Shooting* pada saat *corner cick* terjadi sebanyak 8 24% an pada aksi *shooting header*

Kemudian, berdasarkan jumlah total poin yang dicetak selama permainan sebelum *shooting* open play, ada 2 kali *scoring* atau sekitar 67%. Kemudian pada saat *free cick* terjadi sebanyak 1 kali atau sekitar 33% dari total *scoring* keseluruhan.

Tabel 6. Hasil *Shooting* dan Gol Berdasarkan Zona Permainan

Zone of Play	Jumlah			
	Shooting	Persentase	Scoring	Persentase
1	4	12%	0	0%
2	10	29%	2	67%
3	3	9%	0	0%
4	2	6%	0	0%
5	11	32%	1	33%
6	3	9%	0	0%
7	1	3%	0	0%
8	0	0%	0	0%
9	0	0%	0	0%
10	0	0%	0	0%
11	0	0%	0	0%
12	0	0%	0	0%
13	0	0%	0	0%
14	0	0%	0	0%
15	0	0%	0	0%
TOTAL	34	100%	3	100%

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa zona 8,9,10,11,12,13,14, dan 15 tidak menghasilkan percobaan shooting. Yang mendapat kesempatan shooting, tersedia di zona 1,2,3,4,5,6, serta 7. Pada zona 1 PERSEKABA Bali FC melakukan shooting sebanyak 4 kali atau sekitar 12%. Kemudian pada zona 2 melakukan shooting sebanyak 10 kali atau sekitar 29%. Pada zona 3 PERSEKABA Bali FC melakukan shooting sebanyak 3 kali atau sekitar 9%. Zona 4 PERSEKABA Bali FC melakukan shooting sebanyak 2 kali atau sekitar 6%. Pada zona 5 PERSEKABA Bali FC berhasil melakukan shooting sebanyak 11 kali atau sekitar 32%. PERSEKABA Bali FC di zona 6 melakukan shooting sebanyak 3 kali atau sekitar 9%. Pada zona 7 PERSEKABA Bali FC melakukan shooting sebanyak 1 kali atau sekitar 3%. Untuk *scoring* PERSEKABA Bali FC hanya mampu melakukan *scoring* pada zona 2 dan 5. Pada zona 2 PERSEKABA Bali FC mampu melakukan *scoring* sebanyak 2 kali atau sekitar 67% dan pada zona 5 sebanyak 1 kali atau sekitar 33%.

PEMBAHASAN

Sebelum PS Jemberna melesat dan mencetak gol di kompetisi Liga 3 PSSI zona Bali 2021 sudah cukup ideal, sesuai dengan hasil peneliti setelah mengolah dan menganalisis data. Tim PERSEKABA Bali FC kurang berhasil dalam melakukan shooting dibandingkan dengan keahlian lain yang digunakan sepanjang pertandingan karena prosedur shooting dan *scoring* yang berbeda. Pada tahun 2021, PERSEKABA Bali FC berdiri sebagai tim baru. Liga yang diikuti klub untuk pertama kalinya secara resmi adalah Liga 3 zona Bali pada tahun 2021.

Sepak bola saat ini telah memanfaatkan peralatan canggih yang dapat mendukung pelatih, pemain, dan tim dalam menjalankan pertandingan. Selanjutnya, analisis pertandingan adalah alat yang sangat berguna untuk menilai kinerja teknis tim. Informasi yang dikumpulkan melalui analisis pembelajaran mesin akan berfungsi sebagai pedoman dan masukan bagi manajer, pemain, pelatih, dan tim. Alhasil, pelatih akan menangani area yang membutuhkan peningkatan pada pertandingan berikutnya untuk memastikan bahwa tim tampil di level yang lebih tinggi.

Mach Analysis berfungsi sebagai panduan untuk persiapan program latihan tim dan menjadi contoh bagaimana pelatih dapat meningkatkan taktik. Menurut data yang ada, pelatih sekolah sepak bola di Indonesia tidak banyak mengajarkan tentang analisis mesin, yang menyebabkan para pemain Indonesia kurang mahir secara teknis dibandingkan pemain dari negara lain. Karena apa yang beredar di masyarakat, banyak pemain muda Indonesia yang hanya memiliki sedikit kesadaran akan konsep teknik dasar.

Karena informasi yang dikumpulkan berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan, kemudian dianalisa dan diaplikasikan di dalam tim, maka diharapkan pembahasan hasil temuan yang penulis sajikan dapat memberikan prediksi kepada para pelatih, atlet, dan pembina mengenai betapa bermanfaat dan berharganya *mach analysis* bagi tim.

Para peneliti menghadapi beberapa tantangan ketika mengumpulkan data untuk penelitian ini, seperti menonton film YouTube yang hanya tersedia dalam satu arah dan memiliki kualitas video yang buruk secara keseluruhan, yang mengharuskan mereka untuk memperhatikan dengan seksama setiap detailnya. Namun, berkat penyertaan dan perlindungan Tuhan, masalah ini dapat diatasi, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Berikut ini adalah hasil temuan, kajian pola penilaian PERSEKABA Bali FC pada kompetisi Liga 3 PSSI Bali 2021, analisis tembakan, serta pengolahan dan analisis data hasil:

Berdasarkan interval 15 menit, persentase tembakan PERSEKABA Bali FC pada babak pertama dan kedua adalah 19 atau (56% dan 44%, masing-masing) dari total tembakan. Sebagai perbandingan, dari total poin yang dicetak, babak pertama mencetak dua gol (67%) sementara babak kedua mencetak satu gol (33%). Berdasarkan posisi bermain, persentase *shooting* terbaik PERSEKABA Bali FC adalah 9 kali, atau 21% dari total *shooting*, di *winger*, *metfilder*, dan *difenter* dengan perbandingan yang sama. Sementara itu, persentase *striker* terbaik mereka adalah 3 kali dari *striker*, atau 100% dari keseluruhan *scoring*. Persentase *shooting* terbaik PERSEKABA Bali FC bervariasi tergantung pada jenis permainan; dalam permainan terbuka, menghasilkan 20 (59%) *shooting*, dan dalam *set play*, menghasilkan 14 (41%) *shooting*. Dua (67%) dari skor tersebut berasal dari *open play* dan satu (33%) dari skenario *set play*.

Persentase *shooting* dan *scoring* terbaik PERSEKABA Bali FC terjadi sebanyak sepuluh kali (29%) dari total pemotretan, pada nol dan dua operan sebelum *shooting*, dan nol operan sebelum *scoring* gol sebanyak dua kali (67%) dari total *scoring*, masing-masing berdasarkan operan sebelum melakukan *shooting*. Berdasarkan passing sebelum melakukan tembakan, *open play* menyumbang 20 persentase tembakan terbaik PERSEKABA Bali FC (59%) dan dua persentase mencetak gol terbaik mereka (67%), dari seluruh percobaan tembakan. Zona 2 (dua) memiliki *scoring* terbaik (2 kali; 67%), sedangkan zona 5 (lima) memiliki zona terbaik, sesuai dengan area permainan dan persentase *shooting* terbaik PERSEKABA Bali FC berdasarkan zona.

7 DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batty, Eric C. (2011). *Latihan Metode Baru Sepak Bola Serangan*. Bandung: Pioner Jaya.
- Fazrul Insan 2021. Teknik Dasar Sepak Bola. Diakses dari <https://www.99.co/blog/indonesia/teknik-dasar-sepak-bola/> (diakses pada tanggal 12 maret 2021).
- 3 FIFA. 2020. *The International Football Association Board. Laws OF The Game/peraturan permainan*. Zurich: FIFA
- 3 Hamdi, M.. 2019. *Analisis Pertandingan Sepakbola Tim BALI UNITED FC Pada Kompetisi Liga 1 Indonesia*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas negeri yogyakarta.
- 5 Indra, P., & Marheni, E. (2020). Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persija Jaya Sikabau. *Jurnal Performa*

- 9 *Olahraga*, 5(1), 39-47.
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 2(3), 720-731.
- 16 PSSI. (2009). *Sepakbola indonesia bermain dalam aturan*. Jakarta: PSSI.
- 6 Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan alat target tendangan untuk melatih akurasi shooting pemain sepak bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164-177.
- 11 Ramadan, K. N. (2016). *ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA TIM PS TNI PADA PUTARAN 2 PIALA JENDRAL SUDIRMAN TAHUN 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- 10 Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65-72
- 3 Rizky, R. M. (2018). *Pengembangan Pola Penyerangan Counter Attack Taktis Pada Permainan Sepakbola Tahun 2017*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Megeri Medan.
- 4 Robert Donmoyer (dalam Given, Lisa M.2008), *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks: Sage.
- 4 Robert Donmoyer (dalam Given, Lisa M.2008), *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Thousand Oaks: Sage.
- Shufi, Ardy Nurhadi. 2021. "Cara Menganalisis Pertandingan Sepakbola" Tersedia <https://bit.ly/3glY3LT> (diakses pada 9 februari 2022)
- 8 Sucipto dkk., (2000). *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Direktorat Jendral pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- 14 Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- 12 Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Diakses dari <http://www.docstoc.com/docs/46224264/PROPOSAL-PENELITIAN> (pada tanggal 6 maret 2022)

Artikel

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	performa.ppj.unp.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	3%
3	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.umg.ac.id Internet Source	1%
5	patriot.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
8	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
9	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%

10	gladiator.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
11	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	Submitted to Kingston University Student Paper	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	chesterrep.openrepository.com Internet Source	<1 %
16	karyailmiah.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
17	caridokumen.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off